

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi kepala sekolah dalam menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas cukup berhasil dan berjalan lancar dengan baik, strategi yang di gunakan kepala sekolah dalam menghadapi pembelajaran tatap muka terbatas dengan menggabungkan beberapa strategi agar tercipta pembelajaran yang mudah di terima dan menyenangkan untuk para peserta didik. Pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri di tambah dengan *blended Learning* yang di terapkan oleh pihak kepala sekolah dan guru menjadikan peserta didik senang belajar, pembelajaran juga diselipi dengan *ice breaking* agar membuat proses pembelajaran tetap berjalan dengan serius namun masih ada jeda untuk bercanda.
2. Kontribusi kepala sekolah dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas di SMA Agape menjadi hal penting, berdasarkan paparan data kepala sekolah di SMA Agape sudah sangat baik dalam memotivasi guru dalam menjalani pembelajaran tatap muka terbatas pada masa pandemi ini. Salah satu strategi kepala sekolah dalam memotivasi guru pada saat pembelajaran terbatas adalah dengan memberikan insentif, penghargaan, serta menciptakan etos kerja yang baik dan suasana yang harmonis dan menyenangkan. Selain itu kepala

sekolah juga rutin berkoordinasi dengan dewan guru guna berlangsungnya pembelajaran tatap muka terbatas ini.

3. Pada dasarnya sarana dan prasarana di SMA Agape sudah memadai, dikarenakan kondisi covid 19 yang mengharuskan pembelajaran tatap muka terbatas, sehingga berkurangnya ruangan karena harus mematuhi protokol kesehatan yang ketat, dimana dalam satu ruangan hanya boleh diisi 10 peserta didik dengan jarak bangku 1,5 meter, hal ini mengakibatkan pembagian kloter masuk pada peserta didik, peserta didik dibagi menjadi 2 kloter yaitu kloter 1 dan 2. Untuk kekurangan tenaga pendidik sementara SMA Agape menggunakan strategi guru mengisi kelas yang kosong walaupun bukan biasanya.
4. Faktor pendukung dari pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SMA Agape merupakan hasil kerja keras dan strategi kepala sekolah dalam menghadapi PTMT, faktor pendukungnya seperti, fasilitas kesehatan yang memadai dan kondisi belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik SMA Agape. Sedangkan faktor penghambat adalah kurangnya fasilitas ruangan dan tenaga pendidik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian strategi kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran tatap muka terbatas di SMA Agape yaitu:

1. Bagi kepala sekolah atau lembaga
 - a. Untuk strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam mengatasi pembelajaran tatap muka terbatas sudah berhasil, namun lebih baik di

bentuk tim khusus pembelajaran tatap muka terbatas agar lebih mudah berkoordinasi, bila memungkinkan seharusnya ada poskopengaduan di sekolah, posko pengaduan juga memudahkan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas.

- b. Untuk strategi kepala sekolah dalam memotifasi guru sudah berjalan baik, motivasi yang diberikan kepala sekolah juga sudah baik dan dapat dirasakan oleh dewan guru staf dan peserta didik, namun inovasi dan evaluasi harus senantiasa dilaksanakan, agar sekolah terus berbenah menuju sekolah yang lebih baik.
- c. Untuk strategi kepala sekolah dalam memfasilitasi sarana prasarana masih kurang, ruang belajar di SMA Agape yang di atasi di bagi menjadi 1 kloter sudah termasuk strategi yang bagus, namun bila masih ada ruangan yang kosong seperti lab bisa di manfaatkan sementara untuk proses pembelajaran dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat. untuk kurangnya tenaga pendidik kurang maksimal jika di atasi dengan mengganti guru yang bukan basicnya.
- d. Untuk factor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan tatap muka terbatas, evaluasi amat sangat penting dilakukan SMA Agape agar terus bertambah dan berbenah lebih baik.

2. Untuk Guru

Guru di SMA Agape inovasi dalam proses pembelajaran alangkah baiknya terus dikembangkan, terus berbenah dan diupdate, serta semangat

dalam belajar mengajar harus terus ditingkatkan untuk kemajuan pendidikan di Indonesia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam melakukan penelitian hendaknya mempelajari, dan memahami apa yang akan diteliti di lembaga pendidikan seperti mempersiapkan waktu dengan baik untuk melakukan penelitian.